

## MANAJEMEN PRODUKSI PADA PEMBUATAN OMNIBUS *MUSIC VIDEO* BIN IDRIS DI EPI PRODUCTION

Anak Agung Ngurah Narendra Prema P.<sup>1</sup>, Nyoman Lia Susanthi<sup>2</sup>, Ida Bagus Hari Kayana Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia  
Denpasar, Jln. Nusa Indah Denpasar-Bali, Indonesia

narendraprema@isi-dps.ac.id<sup>1</sup>, liasusanthi@isi-dps.ac.id<sup>2</sup>, harikayana@isi-dps.ac.id<sup>3</sup>

---

### INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 2023

Accepted: February, 2023

Publish online: March,  
2023

---

### ABSTRACT

*The music video is a type of audio-visual work that is created in the form of a collection of videos that can represent the lyrics of a song. It Made to tell the audience how the song is visualized and can be enjoyed by the eyes of the audience. The producer is a very important role and must be present in an audio-visual production. The producer's job is to manage the production so that it can be well prepared, runs smoothly, and finishes on time starting from the pre-production to the post-production stage to carry out the promotion and distribution of works. The production of an omnibus music video work at EPI Production is a final project work produced with a musician named Bin Idris. Bin Idris is the name chosen by Haikal Azizi to carry out his solo project as an independent musician since 2016. The production management was applied to the creation of Bin Idris' omnibus music video at EPI Production. This activity was implemented to implement the concepts, stages, and authenticity of this omnibus music video production management. Besides that, it can compile seven draft management concepts for Bin Idris' music video production. Using the themes of mind, body-soul, and spirit in its planning, it produces three music video works with an omnibus concept that correlates with one music video and another. The application of production management in this omnibus work is applied based on the shooting location. As for the several locations used, you can shoot twice for different music videos. This is done in an effort to increase efficiency and prevent production costs from being incurred again. Through the omnibus concept which is usually produced with the concept of short or feature films, the writer and the entire production team apply this work to the music video concept so that it is hoped that it can create a new authenticity in the work that has been produced.*

**Keywords : Producer, Production Management, Omnibus Music Video**

---

---

## ABSTRAK

---

*Music video* adalah salah satu jenis karya audio visual yang dibuat berupa sekumpulan video yang dapat merepresentasikan lirik dari sebuah lagu. Dibuat dengan tujuan untuk memberi tahu khayalak bagaimana ketika lagu tersebut divisualkan dan dapat dinikmati oleh mata penonton. Produser adalah salah satu peran yang sangat penting dan harus ada dalam sebuah kegiatan produksi karya audio visual. Tugas produser adalah memajemen produksi sehingga dapat dipersiapkan dengan matang, berjalan dengan lancar, dan selesai tepat waktu yang dimulai sejak pra produksi hingga tahap pasca produksi untuk melakukan promosi dan distribusi karya. Produksi karya omnibus *music video* di EPI Production merupakan karya tugas akhir yang diproduksi bersama musisi bernama Bin Idris. Bin Idris adalah nama yang dipilih Haikal Azizi untuk menjalankan projek solonya sebagai musisi independent sejak tahun 2016. Manajemen produksi tersebut diterapkan pada pembuatan omnibus *music video* Bin Idris di EPI Production. Kegiatan tersebut diterapkan dengan tujuan untuk mengimplementasikan konsep, tahapan, serta keotentikan manajemen produksi omnibus *music video* ini. Selain itu dapat Menyusun tujuh rancangan konsep manajemen produksi *music video* Bin Idris. Mengangkat tema mind, body-soul, dan spirit dalam perencanaannya menghasilkan tiga buah karya *music video* dengan konsep omnibus yang memiliki korelasi antara satu *music video* dengan lainnya. Penerapan manajemen produksi pada karya omnibus ini diterapkan berdasarkan lokasi shooting. Adapun beberapa lokasi yang digunakan dapat dilakukan dua kali pengambilan gambar untuk *music video* yang berbeda. Hal ini dilakukan dalam upaya efisiensi serta mencegah keluarnya kembali biaya produksi. Melalui konsep omnibus yang biasanya diproduksi dengan konsep film pendek atau panjang, penulis dengan seluruh tim produksi menerapkan karya ini pada konsep *music video* sehingga diharapkan dapat membuat sebuah otentisitas baru pada karya yang telah diproduksi.

Kata kunci : Produser, Manajemen Produksi, Omnibus *Music Video*

## PENDAHULUAN

*Music video* adalah salah satu jenis karya audio visual. *Music video* dalam bahasa Indonesia bisa disebut video musik adalah sekumpulan video yang dapat merepresentasikan lirik dari sebuah musik atau lagu. Karya ini umumnya dibuat dengan tujuan untuk memberitahu kepada pendengar dari lagu tersebut mengetahui bagaimana ketika lagu tersebut divisualkan dan dapat dinikmati oleh mata penonton. Selain itu, *music video* juga menjadi salah satu media pemasaran dari sebuah lagu atau label rekaman.

Pada Program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada semester ini, dipilihnya program proyek independen untuk menambah pengetahuan serta keterampilan dalam proses penciptaan sebuah karya. Selain itu juga dipilihnya mitra belajar yang berkaitan dengan industri kreatif audio visual khususnya yang ada di Denpasar, Bali. EPI Production merupakan salah satu studio kreatif yang menawarkan jasa berkaitan dengan film dan produksi karya audio visual lainnya. Rumah produksi ini beralamat di daerah sanur dan telah aktif berkarya sejak awal tahun 2020. Dengan demikian dipilihnya EPI Production sebagai mitra belajar yang nantinya akan bekerja sama untuk satu semester kedepan. Pada program ini, bersama dengan mitra dan juga rekan mahasiswa yang melakukan proyek independen disini, telah memproduksi karya berupa sepuluh konsep *music video* yang tiga diantaranya sudah direalisasikan selama periode proyek independen. Karya tersebut kami jadikan sebagai luaran dan hasil dari kegiatan program MBKM proyek independen semester VII. Dalam karyatersebut ditugaskan untuk menjadi produser dan mencoba untuk memamanajemen produksi sebuah pembuatan omnibus *music video* dengan musisi bernama Bin Idris ini.

Bin Idris adalah nama yang dipilih oleh Haikal Azizi untuk menjalankan proyek solonya sebagai musisi independen sejak tahun 2016. Haikal yang juga seorang gitaris sekaligus vokalis band psych-rock Sigmun tersebut terus melanjutkan kreativitas bermusiknya lewat Bin Idris. Haikal juga salah satu pendiri label rekaman *Orange Cliff Records* yang tentunya Bin Idris berada dibawah label tersebut. Haikal atau yang kerap disapa Kajem mengusung genre pop dengan lagu-lagunya yang mudah dicerna. Selama berkariier, Bin Idris telah merilis dua album, yang pertama bernama Bin Idris pada 25 Desember 2016, dan album Anjing Tua pada 1 Juni 2018. Namanya semakin dikenal sejak merilis albumnya yang berjudul Bin Idris yang berisikan total sebelas lagu. Berdasarkan data yang diperoleh dari *spotify.com* selama tahun 2022 Bin idris memiliki jumlah siaran sebanyak 853.000 kali dengan total enam puluh empat (64) jam tayang

oleh 140.200 pendengar dari 126 negara. Hal ini cukup lebih banyak daripada grup band miliknya "Sigmun" yang hanya sebanyak 504600 kali dengan empat puluh dua koma delapan (42.8) jam tayang oleh 62.900 pendengar dari 121 negara. Lagu-lagunya menjadikan penggemarnya begitu banyak dikarenakan musik yang estetik, tidak generik, berkarakter, mempunyai cita rasa berbeda dan mewakili lintas ekspresi kehidupan manusia yang ditawarkan oleh Bin Idris. Sehingga penulis bersama mitra magang tertarik untuk berkolaborasi dengan Bin Idris untuk membuat tiga buah *music video* dan mengkaji bagaimana manajemen produksi dalam pembuatan *music video* Bin Idris di EPI Production. Adapun ketiga judul lagu tersebut berasal dari Album Bin Idris, diantaranya adalah Temaram yang merupakan lagu urutan pertama, lagu Di atas Perahu yang berada pada urutan ketujuh, dan lagu *Inside A Room* yang berada pada urutan kesebelas.

Proses pembuatan karya ini nantinya akan berupa suatu karya yang omnibus. Kata omnibus itu sendiri berasal dari kata "*omnis*" yang dalam bahasa latin bermakna "semua" atau "banyak" (Riono:2017). Dalam hal ini penulis bersama para sutradara merancang sebuah tema yang dapat diterapkan pada masing-masing *music video* dan akan menjadi suatu kesatuan cerita yang terdapat korelaksi karena karya tersebut merupakan omnibus *music video*. Membahas mengenai omnibus, Industri Indonesia sudah banyak melahirkan berbagai karya omnibus, seperti film, film pendek, serial dan *music video*. Dengan demikian penulis tertarik untuk mencoba dan mengkaji bagaimana manajemen produksi pada pembuatan karya omnibus *music video*.

Konsep yang dirancang pada pembuatan *music video* Bin Idris ini adalah sebuah karya omnibus yang bertemakan *mind, body-soul, and spirit* atau yang dalam bahasa Indonesia berarti pikiran, badan-jiwa, dan roh. Konsep ini sebagai landasan dari ketiga lagu Bin Idris, premis ketiganya seakan berbicara, "Hei, kamu tidak sendirian. Kita mengalami hidup secara berbeda, tapi kita berasal dan menuju ke tujuan yang sama, meskipun kenangan dan bekal yang kita punya berbeda pula, kita adalah satu". Menurut Nitya (2022) Sepanjang peradaban manusia selama berabad-abad, kita selalu mencari jawaban. Walau barangkali sebenarnya, jawaban yang dicari tertanam di dalam dini sendiri, hanya saja terkadang kita tidak mendengarnya, entah itu belum waktunya atau memang kita tidak menginginkan jawaban yang kita punya. Banyak ajaran agama yang memberi kita petunjuk dan wahyu, yang kita gunakan sebagai panduan. Sedang ilmu psikologi membedah alam pikiran manusia dan bagaimana ia bekerja. Terkadang kita berkaca kepada sains, dan terkadang pada ilmu-ilmu rohani. Kadang kita tidak melihat bahwa keduanya adalah sama, keduanya adalah cermin, dan keduanya memiliki benang merah: bahwa kita

sebagai manusia memiliki 3 elemen yang sama, yakni tubuh, pikiran-jiwa, & roh. Tubuh ada sejak awal kita lahir sampai pada kematian. Pikiran-jiwa tercipta dalam perjalanan kita semasa hidup. Roh (partikel tuhan, atman) adalah percikan kehidupan dalam diri yang membuat kita hidup. Ketiganya ketika disatukan kemudian menciptakan sebuah ketidaksempurnaan yang sempurna, yakni manusia. Dari penjelasan tersebut juga penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana peran seorang produser dalam hal manajemen sebuah produksi omnibus *music video* Bin Idris di EPI Production.

## KAJIAN PUSTAKA

Penulisan artikel ini akan berisi penjelasan tentang bagaimana penulis ingin menyampaikan penerapan manajemen produksi pembuatan *music video* Bin Idris di EPI Production yang disutradarai oleh Indira Larin, Kenta Menggala, dan Nitya Putrini. Tujuan dari dibuatnya artikel ini adalah bagaimana manajemen sebuah produksi karya *music video* Bin Idris saat mengemban proses proyek independen di EPI Production.

### 1.1 Produser

Dalam sebuah produksi karya audio visual tentunya terdiri dari beberapa tipe produser yang terlibat didalamnya. Adapun lima diantaranya yang pertama executive producer ini adalah jabatan tertinggi dari sebuah produksi, biasanya executive producer adalah orang dari studio atau production house yang memiliki banyak proyek film. Menurut Hasbi (2018) tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi dengan anggaran yang telah disetujui oleh executive producer. Ia yang mengawasi proyek mulai dari perencanaan hingga selesai, termasuk terlibat dalam proses marketing dan distribusi, Untuk itu seorang produser harus mempunyai wawasan yang luas tentang karya yang akan dibuat, baik teknis maupun non teknis.

### 1.2 Komunikasi

Sebagai seorang produser, salah satu kemampuan yang wajib dimiliki adalah kemampuan untuk berkomunikasi. Manusia sebagai makhluk sosial, tentunya manusia diharuskan untuk berkomunikasi untuk kelangsungan hidup mereka. Hal ini nantinya akan digunakan oleh produser ketika akan berurusan dengan perihal sponsorship, berkolaborasi sesama rumah produksi, perizinan dengan pemilik lokasi, manajemen dan memimpin sebuah produksi, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan komunikasi. Komunikasi

menurut Effendi(2009:28) dalam Vadillah(2021:9) pada dasarnya adalah pernyataan antar manusia yang berisi tentang pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang didalamnya terdapat pesan, orang menyampaikan pesan, dan orang yang menerima pesan. Cangara(2014:4) dalam Vadillah (2021:9) juga memaparkan komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Lebih sederhananya komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Adapun lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu dengan yang lain, yaitu sumber (source), pesan, saluran atau media, penerima (receiver), dan efek (Lasswell;Vadillah,2021:11).

Pentingnya kemampuan berkomunikasi nantinya akan berpengaruh akan keberhasilan dari output karya tersebut karena cara berkomunikasi berpengaruh terhadap reputasi lembaga ISI Denpasar, Mahasiswa, Mitra, dan karya tersebut.

### 1.3 Produksi Karya Omnibus

Dalam hal ini penulis sebagai produser merencanakan untuk memproduksi tiga buah karya *music video* sesuai dengan kesepakatan bersama mitra magang EPI Production dan Haikal Azizi selaku musisi Bin Idris. Tentunya dalam proses untuk memenuhi gagasan atau konsep konsep yang dirancang, penulis juga meninjau beberapa karya yang berkonsep omnibus yang dijadikan referensi pada masing-masing mayor untuk selanjutnya dibreakdown seperti apa dan apa saja yang terdapat pada proses pembuatannya.

### 1.4 Promosi dan Eksibisi

Tahap selanjutnya dari berakhirnya proses editing pada pasca produksi adalah distribusi. Menurut Sasono (2011) mengatakan bahwa distribusi film adalah sebuah seni yang tak tampak karna proses pendistribusian sepenuhnya berjalan dibelakang layar, jauh dari hiruk pikuk produksi dan sorotan publik. Ia juga menjelaskan bahwa mekanisme distribusi tetaplh merupakan satu dari tiga unsur yang tak terpisahkan dari kegiatan ekonomi film atau karya audio visual lainnya, yaitu produksi-distribusi-konsumsi.

Dalam upaya mendistribusi, terdapat kegiatan promosi didalamnya. Tahapan ini juga menjadi faktor keberhasilan dalam proses distribusi. Dengan demikian, promosi hendaknya dirancang dengan baik karena promosi tidak hanya mengenai cara berkomunikasi dengan konsumen, tetapi bagaimana promosi dapat tersampaikan dan diterima oleh konsumen. Menurut Suryana (2001:112) dalam Sutrayani (2019), menyatakan promosi adalah cara mengkomunikasikan barang

dan jasa yang ditawarkan supaya konsumen mengenal dan membeli. Tjiptono (2008:219), menambahkan bahwa promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran yang dimaksud adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan mengikatkan pasar sasaran agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Kegiatan promosi akan lebih baik jika dilaksanakan sesuai waktu penyiaran pada jam primetime. Primetime adalah sebuah periode waktu dalam rancangan jadwal program atau tayangan yang diperkirakan memiliki penonton terbanyak. Adapun waktu primetime di Indonesia antara jam 18.30 sampai dengan jam 21.00(Andrianto:2016). Untuk itu, penulis akan melakukan promosi pada jam primetime melalui media sosial Instagram.

Sebagai salah satu upaya pendistribusian, karya ini akan diikuti sertakan dalam berbagai eksibisi. Eksibisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pameran, tontonan, atau peragaan. Hal ini juga disampaikan dalam Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM. 108/HM.703/MPPT-91 pasal 1 yaitu exhibition merupakan suatu kegiatan menyebar luaskan informasi atau promosi. Jadi Eksibisi adalah pameran atau pertunjukan suatu karya atau produk yang dilakukan secara umum dan dapat disaksikan oleh banyak orang.

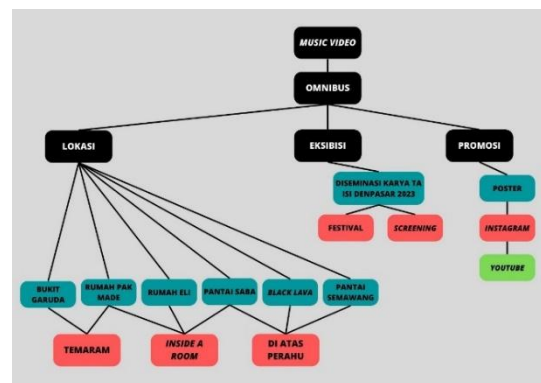
Penulis nantinya akan menjadi seorang produser dan memajemen produksi omnibus *music video* Bin Idris dalam hal lokasi. Dalam pelaksanaannya penulis juga melakukan pengajuan kerja sama dalam bentuk sponsorship kepada beberapa rekanan untuk mendapatkan bantuan baik berupa materi maupun non materi untuk menunjang segala kebutuhan produksi. Oleh karna itu, penting adanya seorang produser dalam sebuah produksi karya audio visual agar kegiatan produksi ini dapat terlaksana dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahapan akhir tentunya penulis akan melakukan promosi dan mengikut sertakan karya ini pada beberapa eksibisi sehingga proses distribusi dapat berjalan dan karya omnibus *music video* ini sampai kepada penikmatnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Konsep

Ketiga *music video* yang diproduksi merupakan karya tugas akhir yang diproduksi bersama dengan mitra EPI Production dan Bin Idris selaku musisi. Mengangkat judul tentang manajemen produksi, penulis sebagai produser merancang sebuah konsep manajemen produksi

omnibus *music video* berdasarkan lokasi.



Gambar 1. Bagan Konsep Produksi MV Bin Idris

[sumber : Penulis 2022]

Adapun manajemen produksi yang dilakukan berdasarkan pada gambar bagan diatas adalah penulis melakukan manajemen produksi berdasarkan lokasi. Pada Hari pertama penulis bersama tim berfokus melakukan pengambilan gambar untuk *music video* Di Atas Perahu yang menggunakan tiga lokasi, yaitu Pantai Saba, Black Lava, dan Pantai Semawang. Ketika set sudah berpindah di pantai semawang, penulis dan tim juga melakukan pengambilan gambar untuk satu *scene* dari *music video* Inside A Room dengan pemeran yang sama. Hal ini dilakukan dalam upaya efisiensi baik dari biaya produksi maupun penyewaan alat dan akomodasi *crew yang dapat dibuktikan dalam gambar berikut:*



Gambar 2. Capture Scene Di Atas Perahu dan Inside A Room

[sumber : Editor Satyo 2022]

Dapat dibuktikan pada gambar diatas berada pada lokasi yang sama yaitu di Pantai Saba. Perbedaan antara *music video* Di Atas Perahu dan Inside A Room adalah jenis *shot* nya. Seluruh *shot* yang berupa *top down* merupakan bagian dari *music video* Inside A Room. Begitu juga hal yang sama diterapkan ketika proses shooting hari kedua pada *music video* Temaram di Rumah Pak Made. Ketika selesai melakukan pengambilan gambar pada *scene* dapur, tim kamera dan *grip* didampingi Kenta selaku sutradara Inside A Room langsung melakukan *staging* kamera untuk melakukan pengambilan gambar *top down shot* dengan pemeran yang sama. Hal ini tentunya dilakukan dalam upaya efisiensi baik dari biaya produksi maupun penyewaan alat dan akomodasi *crew yang dapat dibuktikan dalam gambar berikut.*



Gambar 3. Capture Scene Temaram dan Inside A Room

[sumber : Editor Satyo 2022]

Dapat dibuktikan pada gambar diatas berada pada lokasi yang sama yaitu di Rumah Pak Made. Perbedaan antara *music video* Temaram dan *Inside A Room* adalah jenis *shot* nya. Seluruh *shot* yang berupa *top down* merupakan bagian dari *music video* *Inside A Room*. Berdasarkan penjelasan diatas, dengan demikian konsep manajemen produksi berdasarkan lokasi dapat terlaksana sebagai salah satu upaya memajemen dan efisiensi biaya produksi dan lain lain.

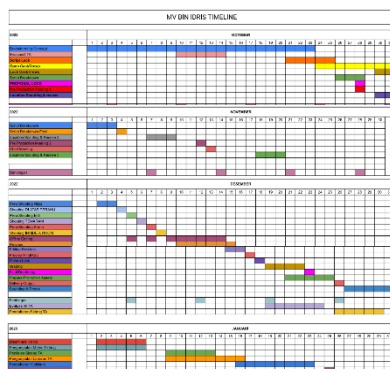
## 2.2 Tahap Penciptaan

Adapun tahapan penciptaan dari karya omnibus *music video* ini adalah diawali dengan tahap pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.

### 2.2.1 Pra Produksi

Pada tahap ini penulis sebagai produser mempersiapkan beberapa hal diantaranya :

#### Timeline

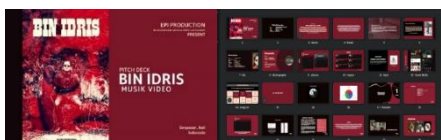


Gambar 4. Timeline Produksi MV Bin Idris

[sumber : Penulis 2022]

Sejak memutuskan untuk membuat luaran karya berupa *music video*. Penulis selaku produser mulai merancang *timeline* kerja yang nantinya akan dijadikan acuan tenggat waktu oleh masing-masing divisi agar seluruh kegiatan dari awal hingga akhir dapat terlaksana tepat sesuai dengan waktu perencanaan.

#### Pitch Deck



Gambar 5. Pitch Deck MV Bin Idris

[sumber : Penulis 2022]

*Pitch deck* ini berisikan mengenai informasi teknis tentang musisi, konsep, dan pembahasan yang mendetail tentang karya omnibus ini. Dibuat dalam waktu kurang lebih seminggu untuk selesai dengan berbagai diskusi, masukan dan saran dari para mentor dan teman teman penulis. Dokumen ini digunakan oleh penulis ketika akan menjelaskan tentang proyek ini kepada calon donatur, sponsor, dan rekan kerja sama yang tertarik untuk berkolaborasi bersama dalam proses penciptaan karya omnibus ini.

#### Budgeting Plan atau Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

I. Pre Production							
No	Uraian	Unit	Jumlah	Unit Price	Total	Detail	Total
1	Penelitian & Pengumpulan Materi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
2	Penelitian & Pengumpulan Lokasi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
3	Penelitian & Pengumpulan Referensi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
4	Penelitian & Pengumpulan Musik	jam	10	1.000.000	10.000.000		
5	Penelitian & Pengumpulan Gambar	jam	10	1.000.000	10.000.000		
6	Penelitian & Pengumpulan Video	jam	10	1.000.000	10.000.000		
7	Penelitian & Pengumpulan Audio	jam	10	1.000.000	10.000.000		
8	Penelitian & Pengumpulan Dokumentasi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
9	Penelitian & Pengumpulan Lainnya	jam	10	1.000.000	10.000.000		
10	Total		100		100.000.000		

II. Production Day							
No	Uraian	Unit	Jumlah	Unit Price	Total	Detail	Total
1	Penelitian & Pengumpulan Materi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
2	Penelitian & Pengumpulan Lokasi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
3	Penelitian & Pengumpulan Referensi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
4	Penelitian & Pengumpulan Musik	jam	10	1.000.000	10.000.000		
5	Penelitian & Pengumpulan Gambar	jam	10	1.000.000	10.000.000		
6	Penelitian & Pengumpulan Video	jam	10	1.000.000	10.000.000		
7	Penelitian & Pengumpulan Audio	jam	10	1.000.000	10.000.000		
8	Penelitian & Pengumpulan Dokumentasi	jam	10	1.000.000	10.000.000		
9	Penelitian & Pengumpulan Lainnya	jam	10	1.000.000	10.000.000		
10	Total		100		100.000.000		

Gambar 6. Budgeting Plan MV Bin Idris

[sumber : Penulis 2022]

Penulis selaku produser juga mempersiapkan *budgeting plan* yang berisikan rancangan anggaran biaya dari keseluruhan produksi ketiga *music video* tersebut meliputi transportasi, konsumsi, lokasi, dan biaya tak terduga lainnya.

#### Proposal Sponsor



Gambar 7. Proposal Sponsor MV Bin Idris

[sumber : Penulis 2022]

Proposal sponsor ini membahas tentang perjanjian timbal balik antara pihak pelaksana dan pihak sponsor serta berbagai penawaran paket sponsor yang ditawarkan dengan beragam nominal. Proposal ini telah disebar penulis ke tempat-tempat yang sekiranya berpeluang untuk dapat diajak bekerja sama dan mensupport kegiatan produksi karya omnibus ini.

### Survei Lokasi



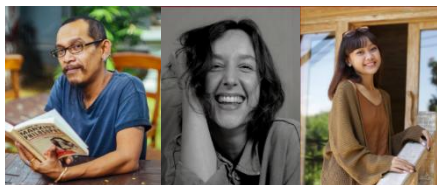
Gambar 8. Kolase Foto Cek Lokasi  
[sumber : Penulis 2022]

penulis juga melaksanakan survei lokasi (*scouting*) yang bertujuan untuk mempertimbangkan apakah lokasi tersebut sesuai dan layak jika nanti proses pengambilan gambar diambil di lokasi tersebut. Adapun lokasinya diantaranya Bukit Garuda di daerah Jimbaran, Rumah Pak Made Suamba di daerah Taman Griya, Nusa Dua, selanjutnya *Black Lava* di Gunung Batur, Pantai Saba, Rumah Eli di daerah Sanur, dan Pantai Semawang.

### Casting

Proses casting berjalan sejalan dengan penyusunan crew. Adapun kualifikasi pemeran dari masing-masing *music video* adalah

- Temaram :  
Pria Tua, Umur 50 tahun atau lebih, Rambut ikal, Tubuh tidak terlalu tinggi, Warna kulit agak gelap : Bob Situmorang, 44 Tahun
- Di Atas Perahu :  
Wanita, Umur 25 tahun, Rambut lurus, Tubuh tinggi, Warna kulit Cerah : Elisa Wettstein, 27 Tahun
- *Inside A Room* :  
Wanita, Umur 20-25 tahun, Rambut lurus, Tubuh Tinggi, Warna kulit cerah, Memiliki karakter yang riang gembira. : Kiki Rahmawati, 23 Tahun



Gambar 9. Pemeran MV Temaram, Di Atas Perahu, dan Inside A Room  
[sumber : Penulis 2022]

### 2.2.2 Produksi

Pada tahapan selanjutnya adalah tahapan produksi yaitu proses shooting pembuatan omnibus *music video* Bin Idris di EPI Production. kegiatan ini berlangsung selama 6 hari yang dilaksanakan secara selang-seling karena adanya persiapan yang

dilakukan untuk masing-masing *music video* disetiap satu hari sebelumnya.

### Shooting hari pertama, 4 Desember 2022

*Music video* yang pertama kali diproduksi adalah yang berjudul Di Atas Perahu. Berlokasi awal di Gunung Batur *Black Lava*, yang hanya dilakukan oleh tim kecil, sutradara, *DOP*, manajer lokasi, *pilot drone*, dan pemeran. Lalu dilanjut menuju lokasi selanjutnya di Pantai Saba Gianyar bersama seluruh crew.



Gambar 10. Foto bersama dan kegiatan di Pantai Saba

[sumber : Dokumentasi Bagus 2022]

Proses produksi berjalan selama kurang lebih total sepuluh jam. Selama pelaksanaannya seluruh crew diminta untuk tetap berpatokan dengan waktu karena keseluruhan *mood* visual pada *music video* ini adalah didominasi oleh *scene exterior day*, jadi estimasi waktu *wrap* adalah waktu matahari terbenam. Tim Kamera bersama Kenta juga melakukan pengambilan gambar dari salah satu *scene* di *music video* *Inside A Room*.

### Shooting hari kedua, 6 Desember 2022

Judul selanjutnya adalah Temaram. Berlokasi awal di Rumah Pak Made, salah satu kerabat dari crew yang tergabung pada produksi ini. Kegiatan dimulai sejak pagi hingga sore hari, dan berpindah menuju Bukit Garuda yang digunakan sebagai *scene* akhir dari lagu Temaram ini.



Gambar 11. Foto Kegiatan Shooting MV Temaram

[sumber : Dokumentasi Prama 2022]

Proses produksi *music video* Temaram ini berjalan selama kurang lebih total sepuluh jam. Dipimpin langsung oleh sutradaranya, Indi terlihat sangat bersemangat dalam membantu proses penciptaan karya Tugas Akhir ini. Setelah selesai melakukan pengambilan gambar pada *scene* dapur, Tim kamera dan Kenta langsung melakukan *staging* kamera untuk pengambilan

gambar *top down shot* pada salah satu *scene* di *music video Inside A Room*. Selama pelaksanaannya seluruh crew diminta untuk tetap berpatokan dengan waktu karena *ending mood* pada *music video* ini adalah pada saat temaram, jadi pada saat matahari akan terbenam atau *sunset*.

### Shooting hari ketiga, 8 Desember 2022

Judul ketiga adalah *Inside A Room*, berlokasi shooting di Rumah Eli *co producer* sekaligus *founder* dari EPI Production. Kegiatan ini dimulai sejak siang hingga malam hari.

Berlangsung selama hanya kurang dari delapan jam, proses produksi *music video Inside A Room* ini selesai. Selama pelaksanaannya awalnya tim *lighting* dan *grip* sudah mempersiapkan perencanaan untuk *staging* kamera sesuai dengan rencana awal. Akan tetapi karena seluruh crew tetap mengutamakan *safety* dalam setiap proses bekerja, akhirnya penulis bersama crew yang lain bersama-sama untuk membantu *staging* kamera dengan rencana yang baru. *Staging* kamera ini dilakukan karena pada *music video* yang berjudul *Inside A Room* ini kamera akan berada diatas ruangan dengan menampilkan seluruh isi kamar beserta aksi reaksi dari pemeran yang berada di dalam kamar tersebut.



Gambar 12. Foto Kegiatan Shooting MV *Inside A Room*

[sumber : Dokumentasi Penulis 2022]

### 2.2.3 Pasca Produksi

Proses pasca produksi adalah tahap akhir dalam sebuah proses produksi *music video*. Adapun yang dilakukan produser pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

#### Memantau proses *editing music video*



Gambar 13. Pemantauan proses *Editing*

[sumber : Dokumentasi Satyo 2022]

Proses pasca produksi ketiga *music video* ini berlokasi di rumah Satyo. *DOP* bersama sutradara dan *editor* saling berdiskusi untuk menyunting gambar terbaik dan menjadikannya sebuah hasil *music video* sesuai dengan perencanaan diawal. Kegiatan ini berlangsung selama 3 minggu untuk menuju *final preview*, lalu akan dikumpulkan dan dipersiapkan untuk proses diseminasi atau pameran karya tugas akhir.

#### Distribusi



Gambar 14. Roadmap MV Bin Idris

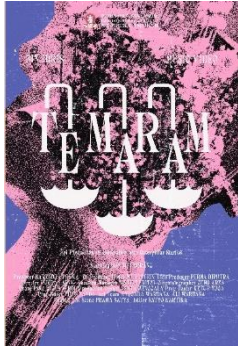
[sumber : Penulis 2022]

Gambar diatas adalah roadmap dari distribusi karya selama dua tahun kedepan. Pendistribusian tersebut telah direncanakan sejak awal proses pembuatan karya ini. Pada penghujung tahun 2022 penulis sebagai produser telah berhasil menciptakan karya omnibus ini. Selain itu akan dilakukan *sounding premiere* dan persiapan pra eksibisi pada awal tahun 2023. berdasarkan kesepakatan dari penulis, teman-teman yang mengemban proyek independen, mitra dan musisi, ketiga *music video* ini akan diunggah di akun youtube *Orange Cliff Records*. Ketiganya akan diunggah secara berkala pada awal tahun 2023 agar memberikan pengalaman menonton *music video* yang omnibus.

#### Promosi

Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran. Yang merupakan salah satu upaya dalam proses distribusi karya Promosi ini bertujuan agar dapat menarik perhatian penonton untuk melihat dan mengamati karya yang telah diproduksi. Penulis yang dibantu oleh *production designer* Kenta membuat poster dari setiap judul *music video*. Poster ini nantinya akan dipajang selama kegiatan eksibisi maupun pemutaran alternatif yang ada di Bali khususnya Denpasar.





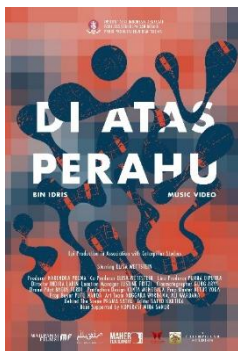
Gambar 15. Poster Music Video Temaram

[sumber : Dokumen Proyek Bin Idris 2022]



Gambar 16. Poster Music Video Inside A Room

[sumber : Dokumen Proyek Bin Idris 2022]



Gambar 17. Poster Music Video Di Atas Perahu

[sumber : Dokumen Proyek Bin Idris 2022]

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penyusunan rancangan konsep manajemen produksi *music video* Bin Idris diawali dengan membuat synopsis dari tiap-tiap judul. Pada sinopsisnya dijelaskan mengenai jalan cerita, latar tempat, waktu, dan suasana sesuai dengan mood setiap lagu. Dari penjelasan sinopsis tersebut,

penulis membreakdownnya berdasarkan latar tempat. Setelah diketahui hasilnya lima dari tujuh lagu menggunakan scene interior dan penulis berencana untuk melakukannya di tempat yang sama. Dengan demikian karya ini nantinya bisa saja menjadi sebuah karya omnibus karena pengambilan gambarnya dilakukan di lokasi yang sama dengan ceritanya masing-masing.

### Saran

Setelah melalui satu semester pengerjaan proyek independen, penulis melalui banyak pengalaman yang jujur sangat berkesan, pengalaman baru dan menyenangkan mengambil tugas sebagai produser yang dimana sebelumnya penulis menjadi *sound recordist*. Penulis sangat bersyukur dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya program proyek independen ini, sehingga hampir tidak ada saran yang ingin disampaikan untuk periode semester ini. Berdasarkan uraian diatas mengenai pengalaman serta proses kerja pada saat pembuatan karya, penulis telah membuat beberapa catatan dari penulis untuk proyek selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Novan, 2016, *Jam Prime Time Televisi menjadi Dampak Psikologis Bagi Remaja ( Analisis Sinetron "Anak Jalanan" RCTI )*, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Surabaya
- Arif, Siti Lutviah, 2013, *Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli*, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Ariyanthi, Ni Kadek Ferry, 2018, *Manajemen Produksi Pada Film Fiksi "Kelangen"*, Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar
- Astuti, Ajeng Diah Linda, 2014, *Peran Produser Dalam Pendistribusian Film Pendek Rumah Setelah Badai*, Universtias Multimedia Nusantara, Tangerang
- Dewi, Kirana, 2013, *Penyutradaraan Aktor Anak dalam Film Pendek Tangan Baik*, Universitas, Multimedia Nusantara, Tangerang
- Giovanni, Florence, 2017, *Tipe-tipe Produser Film*, Studio Antelope Jakarta, Jakarta
- Hasbi, Najib Muhammad, 2018, *Peran Produser dalam Manajemen Produksi Film Komersial (Studi Fenomena Pada Film "Darah Biru Arema 2")*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
- Hendrawan, Ferry, 2022, *Peran Produser dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update di Riau*

- Televisi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
- Matompo, Osgar Sahim dan Izziyani, Wafda Vivid, 2020, *Konsep Omnibus Law dan Permasalahan RUU Cipta Kerja*, Universitas Muhammadiyah Palu dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Sulawesi Selatan
- Pawitra, Anak Agung Ngurah Narendra Prema, 2022, Penerapan Diegetic Sound Pada *Music Video "3 AM"* di EPI Production ( Laporan Magang MBKM Semester VI ), Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar
- Riono, Agung, 2021, *Persepsi Masyarakat Terhadap Penerapan Omnibus Law Undang-Undang Cipta Kerja di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar
- Sutrayani, 2019, *Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada PT. Kumala Celebes Motor Mazda Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar
- Tjiptono, Fandy, 2008, *Strategi Pemasaran edisi III, CV. ANDI Offset*, Yogyakarta
- Wahyuni, Adlina, 2019, *Peran Produser dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara "KOMPAS SUMUT" di Kompas TV Medan*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Widyaningrum, Ulfa, 2008, *Tugas Produser dan Pelaksanaan Produksi Program Acara Televisi di Stasiun Jogja TV*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta